



KEBIJAKAN PERRLINDUNGAN DARI PELECEHAN SEKSUAL DAN EKSPLOITASI ANAK

SEXUAL ABUSE AND CHILD EXPLOITATION PROTECTION POLICY

Efektif per 1 September 2022 / Effective as of September 1st, 2022

Revisi dokumen ini akan berada di bawah persetujuan dari Badan Pembina Yayasan IDEP Selaras Alam

Any revisions to this document will be under the approval of the Badan Pembina Yayasan IDEP Selaras Alam

**TABLE OF CONTENTS**

1. Scope & Purpose	2
2. Policy Statement	3
3. IDEP's Principles and Commitments Regarding PSEA	3
4. Roles and Responsibilities	8
5. Raising a Complaint or Concern	9
Appendix 1: Definition	12
Appendix 2: Complaints Channel	13

DAFTAR ISI

1. Ruang Lingkup & Tujuan	2
2. Pernyataan Kebijakan	3
3. Prinsip dan Komitmen IDEP Terkait PSEA	3
4. Peran dan Tanggung Jawab	8
5. Menyampaikan Keluhan atau Kekhawatiran	9
Lampiran 1: Definisi	12
Lampiran 2: Saluran Pengaduan	13



1. SCOPE & PURPOSE

This policy applies in its entirety to all Idep Employees and Related Personnel, both during normal working hours and outside normal working hours. Idep Foundation policies will apply if they are more stringent than local regulations. This policy sets out the Idep Foundation's approach to preventing and dealing with sexual harassment and exploitation.

This includes:

- Commitment to preventing PSEA and to ensuring effective action is taken when problems occur;
- Principles on which decisions and actions are based
- Hope to all those who work on behalf of the Idep Foundation.

2. POLICY STATEMENT

Idep Foundation has a zero-tolerance policy against sexual harassment, exploitation and abuse. At Idep Foundation, we believe everyone has the right to live their lives free from sexual violence and abuse of power regardless of age, gender, sexuality, sexual orientation, disability, religion or ethnic origin. We recognize that there are unequal power dynamics across organizations and in relation to those we serve, and that we run the risk of some people exploiting their positions of power for personal gain. Idep Foundation will not tolerate employees, volunteers, consultants, partners or other representatives associated with the delivery of their work who commit any form of harassment, sexual exploitation or sexual harassment.

The Lead and Safeguarding Team (SG) will use this Policy in conjunction with relevant employment/labor laws, due diligence and relevant criminal laws to make decisions on how to respond to any complaints and concerns raised. For further advice, please contact your affiliate's SG Lead (see Appendix 2 for specific channels) or SG Focal point.

1. RUANG LINGKUP & TUJUAN

Kebijakan ini berlaku secara menyeluruh untuk seluruh Karyawan Idep dan Personil Terkait, baik pada saat jam kerja normal maupun di luar jam kerja normal. Kebijakan Yayasan Idep akan berlaku jika lebih ketat dari peraturan daerah. Kebijakan ini menetapkan pendekatan Yayasan Idep untuk mencegah dan menangani pelecehan seksual dan eksplorasi.

Ini termasuk:

- Komitmen untuk mencegah PSEA dan untuk memastikan tindakan yang efektif diambil ketika masalah terjadi;
- Prinsip-prinsip yang menjadi dasar pengambilan keputusan dan tindakan
- Harapan kepada semua pihak yang bekerja atas nama Yayasan Idep.

2. PERNYATAAN KEBIJAKAN

Yayasan Idep memiliki kebijakan tanpa toleransi terhadap pelecehan, eksplorasi, dan pelecehan seksual. Di Yayasan Idep, kami percaya semua orang memiliki hak untuk menjalani hidup mereka bebas dari kekerasan seksual dan penyalahgunaan kekuasaan tanpa memandang usia, jenis kelamin, seksualitas, orientasi seksual, kecacatan, agama atau asal etnis. Kami menyadari bahwa ada dinamika kekuasaan yang tidak setara di seluruh organisasi dan dalam kaitannya dengan mereka yang kami layani, dan bahwa kami menghadapi risiko beberapa orang mengeksplorasi posisi kekuasaan mereka untuk keuntungan pribadi. Yayasan Idep tidak akan mentolerir karyawan, sukarelawan, konsultan, mitra, atau perwakilan lainnya yang terkait dengan penyampaian pekerjaannya yang melakukan segala bentuk pelecehan, eksplorasi seksual, atau pelecehan seksual. Yayasan Idep berkomitmen untuk mendukung para penyintas, meningkatkan kapasitas perlindungan, melaporkan, penyelidikan. Pimpinan dan Tim Safeguarding (SG) akan menggunakan Kebijakan ini bersama dengan undang-undang ketenagakerjaan/perburuhan yang relevan, tugas kehati-hatian, dan undang-undang pidana yang relevan untuk membuat keputusan tentang bagaimana menanggapi setiap keluhan dan masalah yang diajukan. Untuk saran lebih lanjut, silakan hubungi SG Lead afiliasi Anda (lihat Lampiran 2 untuk saluran khusus) atau SG Focal point.



Note: This policy is named after the internationally recognized term 'PSEA'; however, it includes sexual harassment and exploitation (PSEA). This policy is not part of the terms and conditions of employment of employees and is subject to change at the discretion of management. Other related policies include the Idep Foundation Code of Conduct and the Child Protection Policy at the Idep Foundation (Insert link).

3. IDEP FOUNDATION PSEA PRINCIPLES AND COMMITMENTS

Idep Foundation is committed to achieving the full and sustainable implementation of the Six Core Principles relating to Sexual Exploitation and Harassment by the PSEA Working Group on Prevention and Response to Sexual Exploitation and Harassment.

3.1 Idep Foundation's Core Principles on PSEA

This policy will apply even if it is stricter than local laws. IDEP Foundation employees and Associated Personnel includes anyone who has a contractual relationship with the IDEA Foundation, including interns, volunteers, consultants, partners, grantees, etc.

The Six Core Principles are derived from the UN Secretary-General's Bulletin on Special Measures for Protection from Sexual Exploitation and Harassment (ST/SGB/2003/13). It has been modified by the IDEA Foundation to refer to sexual harassment and "IEP Foundation Employees and Related Personnel".

1. *Sexual exploitation and harassment by Idep Foundation Employees and Related Personnel is an act of serious violation and, therefore, is a reason for termination of employment or contract/agreement. Sexual harassment by Idep Foundation Employees and Related Personnel is grounds for disciplinary action up to and including dismissal.*
2. *Sexual activity with children (persons under 18 years of age) is prohibited regardless of age of majority or age of local consent. False beliefs about a child's age are not a defense. [Insert link for SG Kids policy]*
3. *Exchange of money, work, goods, or services for sex, including sexual favors or other forms of humiliating, degrading or exploitative*

Catatan: Kebijakan ini dinamai sesuai dengan istilah 'PSEA' yang digunakan dan diakui secara internasional; namun, ini mencakup pelecehan seksual serta eksplorasi (PSEA). Kebijakan ini bukan merupakan bagian dari syarat dan ketentuan kerja karyawan dan dapat berubah sesuai kebijaksanaan manajemen. Kebijakan terkait lainnya termasuk Kode Etik Yayasan Idep dan Kebijakan Perlindungan Anak di Yayasan Idep (Sisipkan tautan).

3. PRINSIP DAN KOMITMEN PSEA YAYASAN IDEP

Yayasan Idep berkomitmen untuk mencapai implementasi penuh dan berkelanjutan dari Enam Prinsip Inti yang berkaitan dengan Eksplorasi dan Pelecehan Seksual oleh Kelompok Kerja PSEA untuk Pencegahan dan Tanggapan terhadap Eksplorasi dan Pelecehan Seksual.

3.1 Prinsip Inti Yayasan Idep tentang PSEA

Kebijakan ini akan berlaku bahkan jika lebih ketat daripada undang-undang setempat. Karyawan Yayasan Idep dan Personil Terkait mencakup siapa saja yang memiliki hubungan kontraktual dengan Yayasan Idep, termasuk pekerja magang, sukarelawan, konsultan, mitra, penerima hibah, dll.

Enam Prinsip Inti berasal dari Buletin Sekretaris Jenderal PBB tentang Tindakan Khusus untuk Perlindungan dari Eksplorasi dan Pelecehan Seksual (ST/SGB/2003/13). Itu telah dimodifikasi oleh Yayasan Idep untuk merujuk pada pelecehan seksual dan "Karyawan Yayasan Idep dan Personil Terkait".

1. Eksplorasi dan pelecehan seksual oleh Karyawan Yayasan Idep dan Personil Terkait merupakan tindakan pelanggaran berat dan oleh karena itu, merupakan alasan untuk pemutusan hubungan kerja atau kontrak/perjanjian. Pelecehan seksual oleh Karyawan Yayasan Idep dan Personil Terkait adalah alasan untuk tindakan disiplin hingga dan termasuk pemecatan.
2. Aktivitas seksual dengan anak-anak (orang di bawah usia 18 tahun) dilarang terlepas dari usia mayoritas atau usia persetujuan lokal. Keyakinan yang salah tentang usia anak bukanlah pembelaan. [masukkan tautan untuk kebijakan SG Anak]
3. Pertukaran uang, pekerjaan, barang, atau layanan untuk seks, termasuk bantuan seksual atau bentuk lain dari perilaku yang



behavior by Idep Foundation Employees and Related Parties. This includes buying sex or exchanging favors ie because of program participants.

4. *Sexual relations between Idep Foundation Employees or Associated Personnel with beneficiaries are prohibited. Given the context in which the Idep Foundation operates, such a relationship may be based on unequal power dynamics and could undermine the credibility and integrity of the Idep Foundation's relief and development work. Idep Foundation employees and Associated Personnel must declare their pre-existing relationship with beneficiaries to their line manager or HR focal point.*
5. *If an Idep Foundation Employee or Related Personnel has concerns or suspicions about sexual harassment or exploitation or sexual harassment by fellow workers, whether or not at Idep Foundation, he or she must immediately report the concern through the established reporting mechanism.*
6. *Idep Foundation employees and Related Personnel are obliged to create and maintain an environment that prevents sexual exploitation and abuse and abuse of children and encourages the implementation of this Policy. Idep Foundations at all levels have a special responsibility to support and develop systems, which maintain this environment.*

3.2 Idep Foundation Commitment

Idep Foundation is dedicated to fulfilling the following commitments to prevent and respond to sexual exploitation and abuse and sexual harassment as highlighted in the six Core Principles above into a Safe Organizational Culture:

The Idep Foundation will make every effort to create and maintain a safe organizational culture for all those who work for and with the Idep Foundation, as well as the communities in which the Idep Foundation operates through strong prevention and response efforts, offer support to survivors, and provide for those in need. responsible for sexual harassment, exploitation or abuse to be responsible.

b. PPSEA Reporting:

mempermalukan, merendahkan, atau eksploratif oleh Karyawan Yayasan Idep dan Pihak Terkait. Ini termasuk membeli seks atau pertukaran bantuan yaitu karena peserta program.

4. Hubungan seksual antara Karyawan Yayasan Idep atau Personil Terkait dengan penerima manfaat adalah terlarang. Mengingat konteks di mana Yayasan Idep beroperasi, hubungan semacam itu mungkin didasarkan pada dinamika kekuasaan yang tidak setara dan dapat merusak kredibilitas dan integritas pekerjaan bantuan dan pengembangan Yayasan Idep. Karyawan Yayasan Idep dan Personil Terkait harus menyatakan hubungan yang sudah ada sebelumnya dengan penerima manfaat kepada manajer lini atau focal point SDM mereka.
5. Apabila Karyawan Yayasan Idep atau Personil Terkait memiliki kekhawatiran atau kecurigaan mengenai pelecehan atau eksplorasi seksual atau pelecehan seksual oleh sesama pekerja, baik di Yayasan Idep maupun tidak, ia harus segera melaporkan kekhawatiran tersebut melalui mekanisme pelaporan yang telah ditetapkan.
6. Karyawan Yayasan Idep dan Personil Terkait berkewajiban untuk menciptakan dan memelihara lingkungan yang mencegah eksplorasi dan pelecehan seksual dan pelecehan anak dan mendorong penerapan Kebijakan ini. Yayasan Idep di semua tingkatan memiliki tanggung jawab khusus untuk mendukung dan mengembangkan sistem, yang memelihara lingkungan ini.

3.2 Komitmen Yayasan Idep

Yayasan Idep berdedikasi untuk memenuhi komitmen berikut untuk mencegah dan menanggapi eksplorasi dan pelecehan seksual dan pelecehan seksual seperti yang disoroti dalam enam Prinsip Inti di atas menjadi sebuah Budaya Organisasi yang Aman:

Yayasan Idep akan melakukan segala upaya untuk menciptakan dan memelihara budaya organisasi yang aman bagi semua orang yang bekerja untuk dan bersama Yayasan Idep, serta komunitas di mana Yayasan Idep beroperasi melalui upaya pencegahan dan respons yang kuat, menawarkan dukungan kepada para penyintas, dan mengadakan mereka yang bertanggung jawab atas pelecehan seksual, eksplorasi atau penyalahgunaan untuk bertanggung jawab.
b. Pelaporan PPSEA:



1. Ensure that we have multiple channels for Idep Foundation Employees, Associated Personnel, beneficiaries and others to safely report sexual exploitation and abuse and sexual harassment. These channels should be designed in consultation with the community and local staff to ensure that they are secure and accessible.
2. Ensure that everyone working on behalf of the Idep Foundation and those we serve has information on how to access this secure reporting channel. This should include posting reporting procedures in the local language and regularly explaining these channels.
3. Provide training and information to all Idep Foundation Employees and Related Personnel, especially the focal point for receiving complaints, to ensure they understand their obligations and how to carry out their duties if they receive a complaint. Particular emphasis should be made on confidentiality.
4. Pastikan bahwa kita memiliki banyak saluran untuk Karyawan Yayasan Idep, Personil Terkait, penerima manfaat, dan lainnya untuk melaporkan eksplorasi dan pelecehan seksual dan pelecehan seksual dengan aman. Saluran ini harus dirancang dengan berkonsultasi dengan masyarakat dan staf lokal untuk memastikan bahwa saluran tersebut aman dan dapat diakses.
5. Pastikan bahwa setiap orang yang bekerja atas nama Yayasan Idep dan mereka yang kami layani memiliki informasi tentang cara mengakses saluran pelaporan yang aman ini. Ini harus mencakup memposting prosedur pelaporan dalam bahasa lokal dan secara teratur menjelaskan saluran ini.
6. Memberikan pelatihan dan informasi kepada semua Karyawan Yayasan Idep dan Personil Terkait, terutama focal point untuk menerima pengaduan, untuk memastikan mereka memahami kewajiban mereka dan bagaimana melaksanakan tugas mereka jika menerima pengaduan. Penekanan khusus harus dibuat pada kerahasiaan.

The Idep Foundation strictly prohibits the exchange of sex for money. The Idep Foundation does not make judgments about individuals who participate in selling sex in exchange for money or something else such as a gift or material support ("transactional sex"). However, the Idep Foundation has banned the purchase of sex to prevent sexual exploitation and abuse.

c. In response to the PSEA Report:

Idep Foundation will respond in a professional and timely manner to all concerns or allegations of sexual harassment, exploitation or abuse. All concerns or allegations are always taken seriously, and investigated and acted upon if necessary, in line with our safeguard principles listed below.

1. Strong and accountable case management: All PSEA allegations, and their subsequent follow-up, will be documented in a secure and confidential database to ensure accountability. The report will be formally acknowledged within 24 hours, and the security team will convene a case conference to assess the immediate risk and next steps within 72 hours.
2. Investigation: The Idep Foundation will conduct independent, secure and confidential

Yayasan Idep melarang keras pertukaran seks dengan uang. Yayasan Idep tidak membuat penilaian terhadap individu yang berpartisipasi dalam menjual seks dengan imbalan uang atau sesuatu yang lain seperti hadiah atau dukungan materi ("seks transaksional"). Namun, Yayasan Idep telah melarang pembelian seks untuk mencegah terjadinya eksplorasi dan pelecehan seksual.

c. Menanggapi Laporan PSEA:

Yayasan Idep akan menanggapi secara profesional dan tepat waktu untuk semua kekhawatiran atau tuduhan pelecehan seksual, eksplorasi atau penyalahgunaan. Semua kekhawatiran atau tuduhan akan selalu ditanggapi dengan serius, dan diselidiki serta ditindaklanjuti jika perlu, sejalan dengan prinsip perlindungan kami yang tercantum di bawah ini.

1. Manajemen kasus yang kuat dan akuntabel: Semua tuduhan PSEA, dan tindak lanjut selanjutnya, akan didokumentasikan dalam database yang aman dan rahasia untuk memastikan akuntabilitas. Laporan tersebut akan secara resmi diakui dalam waktu 24 jam, dan tim pengamanan akan mengadakan konferensi kasus untuk menilai risiko langsung dan langkah selanjutnya dalam waktu 72 jam.
2. Investigasi: Yayasan Idep akan melakukan investigasi yang independen, aman, dan



investigations, through trained investigators working with the Idep Foundation Security Team, recognizing the rights and obligations of care for all persons involved, including the complainant and/or survivors, witnesses and subject of complaint (SoC).

3. *Accountable decision making: Idep Foundation will take quick and appropriate action against IDEP Foundation Employees and Related Personnel who are proven to have committed PSEA. This may include administrative or disciplinary action, and/or referral to the relevant local authority where it is appropriate and safe to do so. An independent and gender-representative decision-making panel will be assigned to each investigation to ensure impartiality, transparency and accountability (e.g. in country cases the panel may include persons from outside the country). The decision-making process will be supervised by the relevant SG leadership and/or advisor.*
4. *Victim Support: Survivors of PSEA are entitled to specialized support services. Idep Foundation is committed to referring survivors to competent support services as appropriate and available and in accordance with the wishes and needs of survivors. Support may include specialist psychosocial support such as counselling, medical assistance, legal counseling and access to the Idep Foundation Employee Assistance Program (where available). Assistance will be available regardless of whether a formal internal response is undertaken (such as an internal investigation). For more details, please see the Victim Support Policy by the Idep Foundation.*

d. Embedding PSEA into the work of the Idep Foundation

1. *Safer Recruitment: In accordance with applicable law, Idep Foundation is committed to preventing PSEA actors from being (re)employed or (re-assigned). Managers and the Human Resources team will ensure a robust recruitment screening process for all personnel, including employees, volunteers, consultants and other representatives. As part of this, all application, interview and reference forms must address the requirements and attitudes of Protection and equality.*
2. *Partnership Agreement: Idep Foundation will ensure that, when engaged in a partnership,*

rahasia, melalui penyelidik terlatih yang bekerja dengan Tim Pengaman Yayasan Idep, mengakui hak dan kewajiban perawatan untuk semua orang yang terlibat, termasuk pelapor dan/atau penyintas, saksi dan subjek pengaduan (SoC).

3. **Pengambilan keputusan yang akuntabel:** Yayasan Idep akan mengambil tindakan cepat dan tepat terhadap Karyawan Yayasan Idep dan Personil Terkait yang terbukti melakukan PSEA. Ini mungkin termasuk tindakan administratif atau disiplin, dan/atau rujukan ke otoritas lokal yang relevan jika sesuai dan aman untuk melakukannya. Panel pengambilan keputusan yang independen dan representatif gender akan ditugaskan dalam setiap penyelidikan untuk memastikan ketidakberpihakan, transparansi, dan akuntabilitas (misalnya untuk kasus negara panel dapat mencakup orang-orang dari luar negara). Proses pengambilan keputusan akan diawasi oleh pimpinan dan/atau penasihat SG terkait.
4. **Dukungan Korban:** Korban selamat dari PSEA berhak atas layanan dukungan khusus. Yayasan Idep berkomitmen untuk merujuk penyintas ke layanan dukungan yang kompeten sebagaimana mestinya dan tersedia serta sesuai dengan keinginan dan kebutuhan penyintas. Dukungan dapat mencakup dukungan psikososial spesialis seperti konseling, bantuan medis, konseling hukum dan akses ke Program Bantuan Karyawan Yayasan Idep (jika tersedia). Bantuan akan tersedia terlepas dari apakah tanggapan internal formal dilakukan (seperti penyelidikan internal). Untuk perincian lebih lanjut, silakan lihat Kebijakan Dukungan Korban oleh Yayasan Idep.

d. Menyematkan PSEA ke dalam pekerjaan Yayasan Idep

1. **Rekrutmen yang Lebih Aman:** Sesuai dengan hukum yang berlaku, Yayasan Idep berkomitmen untuk mencegah pelaku PSEA agar (kembali) dipekerjakan atau (ditugaskan kembali). Manajer dan tim Sumber Daya Manusia akan memastikan proses penyaringan rekrutmen yang kuat untuk semua personel, termasuk karyawan, sukarelawan, konsultan, dan perwakilan lainnya. Sebagai bagian dari ini, semua formulir aplikasi, wawancara, dan referensi harus membahas persyaratan dan sikap Perlindungan dan kesetaraan.
2. **Perjanjian Kemitraan:** Yayasan Idep akan memastikan bahwa, ketika terlibat dalam



sub-grant or sub-beneficiary agreement, this agreement: (i) incorporates this Policy as an annex; (ii) include appropriate language that requires the entities and individuals entering into such contracts, and their employees and volunteers to comply with a Code of Conduct consistent with the standards of this Policy; and (iii) expressly state that the failure of the entity or individual, as appropriate, to take precautions against sexual exploitation and abuse and sexual harassment, to investigate and report its allegations, or to take corrective action when a PSEA has occurred, is grounds for the Foundation Idep to terminate the agreement.

3. *Staff and partner training: Idep Foundation employees and Associated Personnel should receive as part of their induction training on PSEA and Safeguarding when they join Idep Foundation, including on briefing.*

3 Idep Yayasan Foundation policies and values

Information on how to report concerns, and advice on where to look for more information about security practices and safer practices across the organization. Anyone who works directly with beneficiaries on behalf of the Idep Foundation should receive additional training on how to receive complaints and handle them in a safe and confidential manner.

- *Beneficiary Accountability: Idep Foundation is committed to promoting accountability towards our beneficiaries and the communities we work with:*
 - *be transparent about the programs, activities, and services of the Idep Foundation to which the beneficiaries are entitled*
 - *raise awareness of the Idep Foundation Code of Ethics, security policies, and reporting channels*
 - *actively seek feedback from the community about the Idep Foundation's work, individual behavior, and complaints; and*
 - *provide community feedback on what changes have been made as a result of community feedback – ideally by a senior representative of the Idep Foundation.*

kemitraan, perjanjian sub-hibah atau sub-penerima, perjanjian ini: (i) memasukkan Kebijakan ini sebagai lampiran; (ii) menyertakan bahasa yang sesuai yang mengharuskan entitas dan individu yang membuat kontrak tersebut, dan karyawan serta sukarelawan mereka untuk mematuhi Kode Etik yang sesuai dengan standar Kebijakan ini; dan (iii) secara tegas menyatakan bahwa kegagalan entitas atau individu tersebut, sebagaimana mestinya, untuk mengambil tindakan pencegahan terhadap eksplorasi dan pelecehan seksual dan pelecehan seksual, untuk menyelidiki dan melaporkan tuduhannya, atau untuk mengambil tindakan korektif ketika PSEA telah terjadi, merupakan alasan bagi Yayasan Idep untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

3. Pelatihan staf dan mitra: Karyawan Yayasan Idep dan Personil Terkait harus menerima sebagai bagian dari pelatihan induksi mereka tentang PSEA dan Safeguarding saat mereka bergabung dengan Yayasan Idep, termasuk tentang pengarahan.

3 Kebijakan dan nilai Yayasan Idep

Informasi tentang cara melaporkan kekhawatiran, dan saran tentang di mana mencari informasi lebih lanjut tentang praktik pengamanan dan praktik yang lebih aman di seluruh organisasi. Siapa pun yang bekerja secara langsung dengan penerima manfaat atas nama Yayasan Idep harus menerima pelatihan tambahan tentang cara menerima keluhan dan menanganinya dengan cara yang aman dan rahasia.

- Akuntabilitas Penerima Manfaat: Yayasan Idep berkomitmen untuk mempromosikan akuntabilitas terhadap penerima manfaat kami dan komunitas tempat kami bekerja dengan:
 - bersikap transparan tentang program, kegiatan, dan layanan Yayasan Idep yang menjadi hak penerima manfaat
 - meningkatkan kesadaran tentang Kode Etik Yayasan Idep, kebijakan pengamanan, dan saluran pelaporan
 - secara aktif mencari umpan balik dari komunitas tentang pekerjaan Yayasan Idep, perilaku individu, dan keluhan; dan
 - memberikan umpan balik kepada masyarakat tentang perubahan apa yang telah dibuat sebagai hasil dari umpan balik masyarakat – idealnya oleh perwakilan senior Yayasan Idep.
- Langkah-langkah di atas harus dilakukan



The above steps must be carried out regularly throughout the life cycle of the program or activity.

- *Safe Programming: Idep Foundation employees and Associated Personnel are required to take proactive action to avoid causing unintentional harm to civilians, contribute to actively reducing existing threats and ensuring the program is conflict sensitive. This includes embedding PSEA good practices and precautions throughout the program and project cycle, including project design, grant proposals, assessments, complaints and feedback mechanisms, and monitoring and evaluation.*

4. ROLES AND RESPONSIBILITIES

*All Idep Foundation Employees and Related Personnel.
Everyone working on behalf of the Idep Foundation is required to report suspicions or incidents of PSEA to others (see section 5 below). Failure to report PSEA's suspicions to the relevant person in relation to another person is a violation of Idep Foundation policies, and may result in disciplinary action being taken against the employee and termination of the Idep Foundation's relationship with non-employees. There is no obligation for someone to report every incident that happened to him.*

*Trustees and Supervisors:
take full responsibility for this policy and its implementation.*

*Executive Director of the Idep. Foundation
Each IDEA Foundation ED is responsible for implementing this policy within their own affiliates.*

*Focal Point SG
Provide support for preventing and responding to PSEAs in addition to their substantive role. Raise awareness and promote best practices by accepting concerns, supporting survivors, and reporting concerns confidentially within their Affiliate channels.*

*SG Advisor
Provide support to Focal Points, staff and programs to prevent and respond to PSEA. Raise awareness, conduct training and promote best practice, and receive concerns, make referrals to*

secara teratur sepanjang siklus hidup program atau kegiatan.

- **Pemrograman Aman:** Karyawan Yayasan Idep dan Personil Terkait diminta untuk mengambil tindakan proaktif untuk menghindari menyebabkan kerugian yang tidak disengaja pada warga sipil, berkontribusi untuk secara aktif mengurangi ancaman yang ada dan memastikan program sensitif terhadap konflik. Ini termasuk menanamkan praktik yang baik dan tindakan pencegahan PSEA di seluruh program dan siklus proyek, termasuk desain proyek, proposal hibah, penilaian, mekanisme keluhan dan umpan balik, serta pemantauan dan evaluasi.

4. PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

Semua Karyawan Yayasan Idep dan Personil Terkait.
Setiap orang yang bekerja atas nama Yayasan Idep diperlukan untuk melaporkan kecurigaan atau insiden PSEA orang lain (lihat bagian 5 di bawah). Kegagalan untuk melaporkan kecurigaan PSEA kepada orang yang relevan terkait dengan orang lain merupakan pelanggaran terhadap kebijakan Yayasan Idep, dan dapat mengakibatkan tindakan disipliner yang diambil terhadap karyawan dan pemutusan hubungan Yayasan Idep dengan non-karyawan. Tidak ada kewajiban bagi seseorang untuk melaporkan setiap kejadian yang menimpanya.

Pembina dan Pengawas:
bertanggung jawab penuh atas kebijakan ini dan implementasinya.

Direktur Eksekutif Yayasan Idep
Setiap ED Yayasan Idep bertanggung jawab atas penerapan kebijakan ini dalam afiliasi mereka sendiri.

Focal Point SG
Memberikan dukungan untuk mencegah dan menanggapi PSEA di samping peran substantif mereka. Meningkatkan kesadaran dan mempromosikan praktik terbaik dengan menerima kekhawatiran, mendukung penyintas, dan melaporkan kekhawatiran secara rahasia dalam saluran Afiliasi mereka.

Penasihat SG
Memberikan dukungan kepada Focal Point, staf, dan program untuk mencegah dan menanggapi PSEA. Meningkatkan kesadaran, melakukan pelatihan dan mempromosikan praktik terbaik,



specialized services and support investigations. The SG Lead/Team/Advisory SG and senior management should offer further support to help implement this policy.

Manager

Responsible for promoting awareness of this policy with the people they manage and for supporting/developing systems that create and maintain a safe work environment. This also includes the responsibility to ensure that all staff and Associated Personnel receive PSEA training on a regular basis, with particular emphasis on staff who are in direct contact with the people we serve. Managers should prioritize PSEA awareness-raising for themselves and their divisions, individual departments or teams, and provide budget lines for some activities.

Program Team

Consult with beneficiaries (in a safe, accessible and culturally appropriate way), to ensure that beneficiaries and those working on behalf of the Idep Foundation understand the Idep Foundation Code of Conduct, how to raise complaints and concerns, and that the Idep Foundation will take action at this time

The Program Team must also clearly explain what goods and/or services the beneficiaries are entitled to and how the beneficiaries are selected.

5. SUBMITTING COMPLAINTS OR CONCERNS

Idep Foundation employees and Associated Personnel have a responsibility to report any suspicion or concern about PSEA. Individuals can raise concerns/complaints to Yayasan Idep about an incident they have experienced, witnessed, or heard about about a staff member or partner of Yayasan Idep (suppliers, partners, contractors, etc.) without fear of retaliation. Idep Foundation employees and Related Personnel must not investigate allegations or suspicions on their own.

5.1 Reporting Channel

Anyone (including IEP Foundation beneficiaries) can raise concerns or file a complaint with Idep

serta menerima kekhawatiran, melakukan rujukan ke layanan khusus dan mendukung investigasi. Pimpinan SG/Tim/Penasihat SG dan manajemen senior harus menawarkan dukungan lebih lanjut untuk membantu menerapkan kebijakan ini.

Manajer

Bertanggung jawab untuk mempromosikan kesadaran akan kebijakan ini dengan orang-orang yang mereka kelola dan untuk mendukung/mengembangkan sistem yang menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang aman. Ini juga termasuk tanggung jawab untuk memastikan bahwa semua staf dan Personil Terkait menerima pelatihan PSEA secara teratur, dengan penekanan khusus pada staf yang berhubungan langsung dengan orang-orang yang kami layani. Manajer harus memprioritaskan peningkatan kesadaran PSEA untuk diri mereka sendiri dan divisi mereka, masing-masing departemen atau tim, dan menyediakan garis anggaran untuk beberapa kegiatan.

Tim Program

Berkonsultasi dengan penerima manfaat (dengan cara yang aman, mudah diakses, dan sesuai budaya), untuk memastikan bahwa penerima manfaat dan mereka yang bekerja atas nama Yayasan Idep memahami Kode Etik Yayasan Idep, cara menyampaikan keluhan dan kekhawatiran, dan bahwa Idep Yayasan akan mengambil tindakan ketika ini. Tim Program juga harus menjelaskan dengan jelas barang dan/atau jasa apa yang menjadi hak penerima manfaat dan bagaimana penerima manfaat dipilih.

4. MENYAMPAIKAN KELUHAN ATAU KEKHAWATIRAN

Karyawan Yayasan Idep dan Personil Terkait memiliki tanggung jawab untuk melaporkan kecurigaan atau kekhawatiran apa pun terhadap PSEA. Setiap individu dapat menyampaikan kekhawatiran/keluhan kepada Yayasan Idep tentang suatu kejadian yang mereka alami, saksikan, atau dengar mengenai anggota staf atau mitra Yayasan Idep (pemasok, mitra, kontraktor, dll.) tanpa takut akan pembalasan. Karyawan Yayasan Idep dan Personil Terkait tidak boleh menyelidiki sendiri tuduhan atau kecurigaan.

5.1 Saluran Pelaporan

Siapa pun (termasuk penerima manfaat Yayasan Idep) dapat menyampaikan kekhawatiran atau mengajukan keluhan kepada Yayasan Idep



Foundation about something they have experienced or witnessed without fear of reprisal. You can do this verbally or in writing to the team or Focal Point Safeguarding, Safeguarding Team or using a helpline service. IEP Foundation Information Disclosure available to all IPE Foundation teams. Employees may also choose to raise concerns with their Line Manager or Human Resources team. Affiliate-specific reporting procedures are detailed in Appendix 2.

5.2 Confidentiality

Complaints can be made anonymously. Every effort will be made to maintain confidentiality during the complaint process. Information identifying the individuals involved in the complaint will be limited to key personnel and will not be shared further without obtaining the consent of those involved, unless a person's life is in danger, a child is in danger, or as required by law in consultation with legal counsel and where it is safe to do so. Non-identifying information will be shared according to reporting requirements.

Staff involved in the complaints process will be informed of the importance of maintaining confidentiality and may be asked to sign a confidentiality agreement. Employees who violate confidentiality may be subject to disciplinary action up to and including termination of employment, and others who work with the Idep Foundation may be terminated from the IDEP Foundation. In some cases, such violations may be considered unlawful.

5.3 Retaliation against Complainants, Victims and Witnesses

Idep Foundation will take action against anyone, whether the subject of the complaint or not, who seeks or takes retaliation against the complainant, survivor or other witness. Employees may be subject to disciplinary action, up to and including termination of employment. Other people who work with the Idep Foundation may be cut off from the IDEP Foundation.

5.4 Complaints about Idep Foundation Partners.

When the Idep Foundation receives a complaint about a partner organization, the Idep Foundation will expect the partner to respond safely, quickly and appropriately. Idep Foundation will assist partners to ensure their reporting obligations.

tentang sesuatu yang telah mereka alami atau saksikan tanpa takut akan pembalasan. Anda dapat melakukan ini secara lisan atau tertulis kepada tim atau Focal Point Safeguarding, Safeguarding Team atau menggunakan layanan saluran bantuan. Pengungkapan Informasi Yayasan Idep yang tersedia untuk semua tim Yayasan Idep. Karyawan juga dapat memilih untuk menyampaikan kekhawatiran kepada Manajer Lini atau tim Sumber Daya Manusia. Prosedur pelaporan khusus afiliasi dirinci dalam Lampiran 2.

5.2 Kerahasiaan

Pengaduan dapat dilakukan secara anonim. Segala upaya akan dilakukan untuk menjaga kerahasiaan selama proses pengaduan. Informasi yang mengidentifikasi individu yang terlibat dalam pengaduan akan terbatas pada personel penting dan tidak akan dibagikan lebih lanjut tanpa memperoleh persetujuan dari mereka yang terlibat, kecuali jika nyawa seseorang terancam, anak dalam bahaya, atau sebagaimana diwajibkan oleh undang-undang dalam konsultasi dengan penasihat hukum dan di mana aman untuk melakukannya. Informasi non-identifikasi akan dibagikan sesuai persyaratan pelaporan. Staf yang terlibat dalam proses pengaduan akan diberitahu tentang pentingnya menjaga kerahasiaan dan mungkin diminta untuk menandatangi perjanjian kerahasiaan. Karyawan yang melanggar kerahasiaan dapat dikenakan tindakan disipliner hingga dan termasuk pemutusan hubungan kerja, dan orang lain yang bekerja dengan Yayasan Idep dapat diputuskan hubungannya dengan Yayasan Idep. Dalam beberapa kasus, pelanggaran tersebut dapat dianggap melanggar hukum.

5.3 Pembalasan terhadap Pengadu, Korban dan Saksi

Yayasan Idep akan menindak siapa pun, baik yang menjadi subjek pengaduan maupun bukan, yang mencari atau melakukan tindakan pembalasan terhadap pelapor, penyintas atau saksi lainnya. Karyawan dapat dikenakan tindakan disipliner, hingga dan termasuk pemutusan hubungan kerja. Orang lain yang bekerja dengan Yayasan Idep dapat diputuskan hubungannya dengan Yayasan Idep.

5.4 Keluhan tentang Mitra Yayasan Idep

Ketika Yayasan Idep menerima keluhan tentang organisasi mitra, Yayasan Idep akan mengharapkan mitra untuk merespons dengan aman, cepat dan tepat. Yayasan Idep akan membantu mitra untuk memastikan kewajiban pelaporannya.



If necessary, the Idep Foundation will work with partners to address the issue through appropriate independent investigations. If the result is that harassment has occurred, continuing work with the spouse may not involve the individual concerned. If there is reason to believe that allegations of abuse have been handled inappropriately by partners, then they risk withdrawing funds or terminating the relationship (including networks and consortia).

5.5 Receiving Complaints about External Organizations/Agencies

Safeguard complaints submitted to Yayasan Idep regarding other organizations/agencies should be referred to the security team, who will report the case to the relevant organizations involved if it is safe to do so, as well as local PSEA working groups, networks, and/or commission/police/donor charities if necessary and safe to do so. Idep Foundation will not investigate cases related to other organizations, but has an obligation to report.

Appendix 1:

Definition

Idep Foundation Employees and Related Personnel:

The term "Employees of Idep Foundation and Related Personnel" includes all employees of the Idep Foundation, Idep Foundation Affiliates and the Idep Foundation Office. The term also includes board members, volunteers, interns and international and local consultants, day workers, in addition to individual and corporate contractors of these entities and related personnel. This includes non-IDP Foundation entities and their employees and individuals who have entered into a partnership, sub-grant or sub-beneficiary agreement with the Idep Foundation.

Sexual harassment:

Sexual harassment is any unwanted sexual urge, request for sexual favors, verbal or physical behavior or gestures of a sexual nature, or any other behavior of a sexual nature that might be reasonably expected or perceived to cause offense or humiliation to another person. Such behavior will also be considered sexual harassment if it interferes with work, is a condition of employment or creates an intimidating, hostile or offensive work environment. While it usually involves a pattern of behavior, it can take the form of a single incident. Sexual harassment can occur

Jika diperlukan, Yayasan Idep akan bekerja dengan mitra untuk mengatasi masalah tersebut melalui penyelidikan independen yang sesuai. Jika hasilnya adalah pelecehan telah terjadi, pekerjaan berkelanjutan dengan pasangan tidak dapat melibatkan individu yang bersangkutan. Jika ada alasan untuk percaya bahwa tuduhan pelecehan telah ditangani secara tidak tepat oleh mitra, maka mereka berisiko penarikan dana atau mengakhiri hubungan (termasuk jaringan dan konsorsium).

5.5 Menerima Pengaduan tentang Organisasi/Badan Eksternal

Pengaduan pengamanan yang diajukan ke Yayasan Idep tentang organisasi/badan lain harus dirujuk ke tim pengamanan, yang akan melaporkan kasus ke organisasi terkait yang terlibat jika aman untuk melakukannya, serta kelompok kerja PSEA lokal, jaringan, dan/atau badan amal komisi/polisi/donor jika perlu dan aman untuk melakukannya. Yayasan Idep tidak akan menginvestigasi kasus yang terkait dengan organisasi lain, tetapi memiliki kewajiban untuk melaporkan.

Lampiran 1:

Definisi

Karyawan Yayasan Idep dan Personil Terkait: Istilah "Karyawan Yayasan Idep dan Personil Terkait"

mencakup semua karyawan Yayasan Idep, Afiliasi Yayasan Idep dan Kantor Yayasan Idep. Istilah ini juga mencakup anggota dewan, sukarelawan, magang, dan konsultan internasional dan lokal, pekerja harian, di samping kontraktor individu dan perusahaan dari entitas ini dan personel terkait. Ini termasuk entitas non-Yayasan Idep dan karyawan serta individu mereka yang telah menandatangani perjanjian kemitraan, sub-hibah atau sub-penerima dengan Yayasan Idep.

Pelecehan Seksual:

Pelecehan seksual adalah setiap dorongan seksual yang tidak diinginkan, permintaan untuk bantuan seksual, perilaku verbal atau fisik atau isyarat yang bersifat seksual, atau perilaku lain yang bersifat seksual yang mungkin secara wajar diharapkan atau dianggap menyebabkan pelanggaran atau penghinaan bagi orang lain. Perilaku tersebut juga akan dianggap sebagai pelecehan seksual jika mengganggu pekerjaan, dijadikan syarat kerja atau menciptakan lingkungan kerja yang mengintimidasi, bermusuhan, atau menyinggung. Meskipun biasanya melibatkan pola perilaku, itu bisa berbentuk insiden tunggal. Pelecehan seksual dapat terjadi antara orang-orang dari lawan jenis



between people of the opposite or same sex. Both men and women can be victims or perpetrators.

Sexual Exploitation:

Any actual or attempted abuse of a position of vulnerability, power differential, or trust, for sexual purposes, including, but not limited to, taking monetary, social or political advantage from the sexual exploitation of others. The Idep Foundation recognizes that the terms sexual harassment and exploitation represent a broad spectrum of behavior and are not limited to acts of sexual intercourse.

Sexual harassment:

Actual or threatened physical intrusion of a sexual nature, whether by coercion or under unequal or coercive conditions. This includes forced marriage and sexual slavery and also includes sexual activity with a child (everyone under the age of 18)

Child Sexual Abuse:

When a child is used by another child, teenager or adult for his or her own sexual stimulation or gratification. Sexual harassment involves both contact and non-contact activities that include all forms of sexual activity involving a child, including exposing a children to child sexual exploitation material online, or taking sexually exploitative images of a child.

Survivors:

Persons accused of having been the subject of sexual harassment, abuse or exploitation.

Complainant:

The person making the complaint (this may or may not be a survivor).

Subject of Complaint/Subject of Concern/SoC:
The alleged person, complaint or concern has been raised.

Suspicion of violation:

Concerns that have been raised through one of the reporting channels. These suspicions are assessed at the initial case conference/stakeholder panel.

Alleged violation:

If, at the case conference/stakeholder panel stage there is a decision to investigate a suspected violation then it is treated as a 'suspected violation'.

atau sesama jenis. Baik laki-laki maupun perempuan bisa menjadi korban atau pelaku.

Eksplorasi Seksual:

Setiap penyalahgunaan aktual atau percobaan atas posisi kerentanan, perbedaan kekuasaan, atau kepercayaan, untuk tujuan seksual, termasuk, namun tidak terbatas pada, mengambil keuntungan secara moneter, sosial atau politik dari eksplorasi seksual orang lain. Yayasan Idep menyadari bahwa istilah pelecehan dan eksplorasi seksual mewakili spektrum perilaku yang luas dan tidak terbatas pada tindakan hubungan seksual.

Pelecehan Seksual:

Penyusupan fisik yang nyata atau terancam yang bersifat seksual, baik dengan paksaan atau dalam kondisi yang tidak setara atau memaksa. Ini termasuk pernikahan paksa dan perbudakan seksual dan juga termasuk aktivitas seksual dengan seorang anak (setiap orang di bawah usia 18 tahun)

Pelecehan Seksual Anak:

Ketika seorang anak digunakan oleh anak lain, remaja atau orang dewasa untuk rangsangan atau kepuasan seksualnya sendiri. Pelecehan seksual melibatkan aktivitas kontak dan non-kontak yang mencakup semua bentuk aktivitas seksual yang melibatkan anak, termasuk memaparkan anak pada materi eksplorasi seksual anak secara online, atau mengambil gambar anak yang eksploratif secara seksual.

Survivor:

Orang yang dituduh telah menjadi subyek pelecehan, pelecehan atau eksplorasi seksual.

Pengadu:

Orang yang mengajukan pengaduan (ini mungkin atau mungkin bukan orang yang selamat).

Subjek Pengaduan/Subjek Kekhawatiran/SoC:
Orang yang dituduhkan, keluhan atau kekhawatiran telah diajukan.

Kecurigaan pelanggaran:

Kekhawatiran yang telah diangkat melalui salah satu jalur pelaporan. Kecurigaan ini dinilai pada konferensi kasus awal / panel pemangku kepentingan.

Dugaan pelanggaran:

Jika, pada konferensi kasus / tahap panel pemangku kepentingan ada keputusan untuk menyelidiki dugaan pelanggaran kemudian diperlakukan sebagai 'dugaan pelanggaran'.

***Investigation Results:***

Once the allegations are investigated and the investigative report reviewed, the resulting recommendations are referred to as 'investigation results'.

***Appendix 2: Talk Channel
Idep Foundation******Email:******Phone Number/Whatsapp:*****Recruitment and Reference Checking**

IDEP will not knowingly permit any person to be employed or engaged as a volunteer if they pose an unacceptable risk to children. All new IDEP personnel are required to provide an appropriate current police check (criminal record check). They must include police checks for overseas countries if they have worked or lived overseas for any period longer than one year in the last ten years.

Verbal reference checks with former employers / referees will be conducted. Verbal referees cannot include partners, spouse and/or other relatives.

The interview process for IDEP personnel should include behaviour based interview questions that relate directly to working with children, where appropriate.

Training and Capacity Building

All IDEP staff will have training and capacity building regularly once a year from expert.

Hasil Investigasi:

Setelah tuduhan diselidiki dan laporan investigasinya ditinjau, rekomendasi yang dihasilkan disebut sebagai 'hasil investigasi'.

**Lampiran 2: Saluran Bicara
Yayasan Idep****Email:****No Telepon/Whatshapp:****Rekrutmen dan Pemeriksaan Referensi**

IDEP secara sadar tidak akan mengizinkan setiap orang untuk dipekerjakan atau terlibat sebagai sukarelawan jika mereka menimbulkan risiko yang tidak dapat diterima untuk anak-anak. Semua personil IDEP yang baru diperlukan untuk memberikan pemeriksaan polisi (catatan pidana). Mereka harus mencakup pemeriksaan polisi untuk negara-negara di luar negeri jika mereka telah bekerja atau tinggal di luar negeri untuk jangka waktu lebih dari satu tahun dalam sepuluh tahun terakhir.

Pemeriksaan referensi verbal dengan mantan majikan / refrensi akan dilakukan. Referensi verbal tidak dapat menyertakan mitra, pasangan dan / atau kerabat lainnya.

Proses wawancara untuk personil IDEP harus mencakup perilaku berbasis pertanyaan wawancara yang berhubungan langsung dengan bekerja sama dengan anak-anak, mana yang sesuai.

Pelatihan dan Peningkatan kapasitas

Semua staff IDEP akan mendapat pelatihan dan peningkatan kapasitas secara rutin setahun sekali dari pelatih khusus